

## The Effect of Current Ratio, Net Profit Margin and Total Asset Turnover on Capital Structure in Basic and Chemical Industry Sector Companies in 2018-2020

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Tahun 2018-2020

Sherina<sup>1</sup>, Susanti<sup>2</sup>, David<sup>3\*</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

<sup>3</sup>STIE Pangeran Antasari

### Keywords:

Current ratio,  
Net profit margin,  
Total asset  
turnover,  
Capital structure.

**Abstract.** *For companies, increasing the value of the company is considered very important to strengthen its financial stability, because changes in the capital structure can cause changes in the value of the company. A good capital structure is one whose value is less than one. If the value of the capital structure is more than one, the company is considered to have a greater amount of debt than the amount of its own capital. This study aims to examine the effect of the current ratio, net profit margin, and total asset turnover on the capital structure. This study uses a quantitative approach with a sample population of 74 companies. By using purposive sampling, the sample that meets the criteria is 31 companies. The results show that the current ratio partially affects the capital structure. Partially, net profit margin and total asset turnover have no effect on capital structure. Simultaneously the current ratio, net profit margin and total asset turnover affect the capital structure of the basic and chemical industries listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period.*

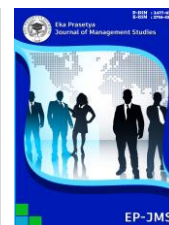
Corresponding author\*

Email: [davidgho0988@gmail.com](mailto:davidgho0988@gmail.com)



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia mulai menunjukkan kemajuan yang signifikan, dengan banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang di berbagai bidang usaha. Hal ini membuat persaingan bisnis menjadi sengit dan organisasi harus inovatif. Perusahaan perlu meningkatkan nilai dan pendapatannya untuk menjadi yang terbaik. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting untuk stabilitas keuangan karena perubahan struktur modal dapat Beri dampak nilai. Struktur modal yang baik berada di bawah satu. Jika struktur modal lebih dari satu, korporasi memiliki lebih banyak hutang daripada modal.

Perputaran aset total digunakan untuk mengukur perputaran semua aset perusahaan serta jumlah penjualan per rupiah aset. Semakin besar perputaran aset secara keseluruhan, semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan keuntungan. Perputaran aset yang tinggi dapat meminimalkan pendanaan dan risiko eksternal perusahaan. Kebijakan struktur modal memasukkan risiko dan NPM. Perusahaan subsektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu yang menghadapi permasalahan di tahun 2019, sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan maksud apakah subsektor industri dasar dan kimia yang mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2019 bisa memberikan pinjaman kepada perusahaan eksternal untuk meningkatkan laba bersih mereka. Laba bersih yang buruk menciptakan struktur modal yang rendah. Pendapatan PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) turun 22,31% menjadi Rp. 2,39 triliun dibandingkan waktu yang sama tahun sebelumnya. (Beban Keuangan Melonjak, Laba Semen Indonesia (SMGR) Turun 22,31 Persen di 2019 - Pasar Bisnis.com). Perputaran aset total digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari asetnya.

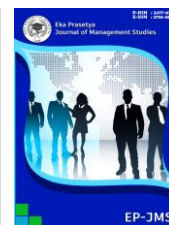
**Tabel 1.1**  
**Tabel Fenomena**

NAMA EMITEN	TAHUN	AKTIVA LANCAR	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	TOTAL HUTANG
ARNA	2018	1,652,905,985,730	1,971,478,070,171	1,652,905,985,730	556,309,556,626
	2019	975,855,222,731	2,151,801,131,686	1,799,137,069,343	622,355,306,743
	2020	1,183,164,904,839	2,211,743,593,136	1,970,340,289,520	665,401,637,797
	2018	129,352,367,121	274,477,000,000	328,891,169,916	108,008,567,538



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



NAMA EMITEN	TAHUN	AKTIVA LANCAR	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	TOTAL HUTANG
CAKK	2019	329,920,473,799	289,383,952,242	329,920,473,799	108,071,619,867
	2020	354,900,568,484	217,013,915,605	354,900,568,484	129,373,263,191
MARK	2018	162,149,436,873	325,472,602,675	318,080,326,465	80,342,456,509
	2019	220,340,681,278	361,544,998,431	441,254,067,741	142,230,988,429
	2020	356,886,698,938	565,439,688,892	719,726,855,599	310,254,413,728

Tabel 1.1 menggambarkan bahwa ketika aset lancar PT ARNA meningkat pada 2019-2020, total utang harus turun. Utang PT ARNA naik sementara aset lancar naik. Pada tahun 2018- 2019, pendapatan PT.CAKK meningkat dan utang secara keseluruhan menurun. Utang PT CAKK naik seiring kenaikan penjualan. Fenomena PT MARK 2019-2020 seharusnya mendongkrak total aset dan menurunkan utang secara keseluruhan, namun justru meningkatkan keduanya.

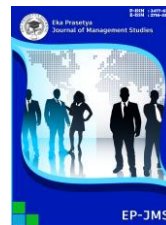
## 2. KAJIAN LITERATUR

### *Current Ratio*

Menurut Sartono (2012:116), kemampuan membayar utang perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya rasio lancar. Rasio lancar mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar (Hery, 2015:178). Menurut Harlembang dan Marwoto (2014), perusahaan tersebut likuid dan dapat membayar utang-utangnya.

### *Net Profit Margin*

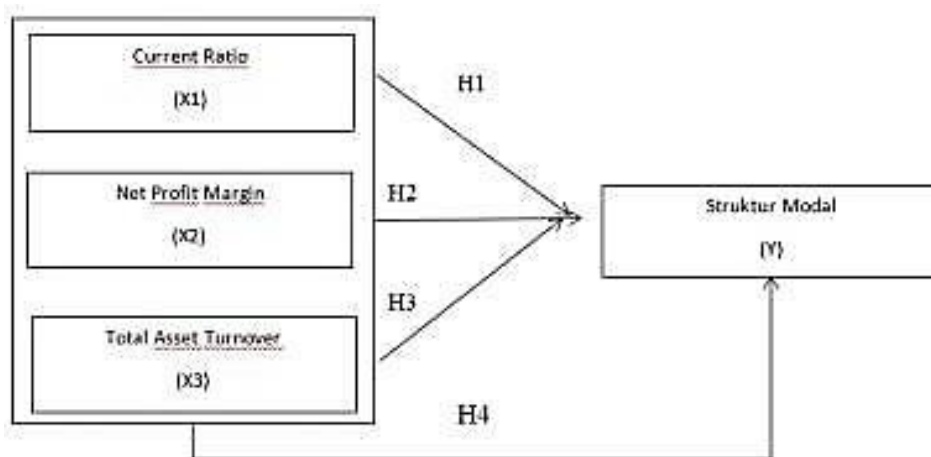
Suripto (2015), *pecking order theory* dalam pemilihan pendanaan, pengeluaran terendah. Perusahaan akan senang jika memenuhi kebutuhan keuangannya secara internal daripada di luar. Hanafi (2015), margin laba bersih mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Kamaludin dan Indriani (2012:305) menggambarkan risiko bisnis perusahaan tanpa utang. Ketidakpastian tentang pengembalian aset masa depan perusahaan adalah risiko.



## Total Asset Turnover

Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan penjualan (Sjahrial & Purba, 2013:38). Perputaran aset total mencerminkan seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Total *Assets Turnover Ratio* (TATO) mengukur seberapa berhasil perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan penjualan.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Kerangka Teoritis

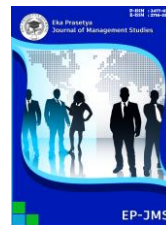
### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Analisis ini menggunakan data sekunder BEI untuk sektor industri dasar dan kimia tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu, Perusahaan yang terdaftar di BEI 2018-2020, Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut periode 2018-2020, Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba periode 2018-2020. Sampel penelitian sebanyak 31 perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesiatahun 2018-2020.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Metode kuantitatif menggunakan random sampling, analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis, dan alat penelitian untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2012:13). Studi kuantitatif semacam ini meneliti hubungan antara variabel dalam hal sebab dan akibat. Ada faktor independen dan variabel dependen, dan kita melihat seberapa penting variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono,2012:18). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang mengevaluasi data untuk menunjukkan keadaannya tetapi tidak membuat penilaian publik (Sugiyono,2012:206).

Deskripsi statistik membantu peneliti memvisualisasikan data sebagai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, total, jangkauan, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2016:19).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Descriptive Statistics**

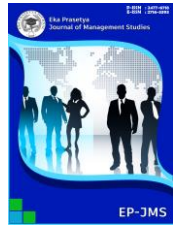
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	93	.87	10.48	2.6165	2.01165
X2	93	1.02	3.78	1.3177	.41732
X3	93	.06	4.88	1.0792	.84307
STRUKTUR_MODAL	93	.09	5.44	.9902	.95408
Valid N (listwise)	93				

Rasio lancar PT Aneka gas Industri Tbk adalah 0,87 pada 2019, sementara PT Champion Pacific Indonesia Tbk adalah 10,48. Rasio lancar rata-rata perusahaan dasar dan kimia BEI 2018-2020 adalah 2.6165. Margin laba bersih PT Alakasa Industrindo Tbk pada 2018 adalah 1,027, sedangkan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk 3,78. Rata-rata margin laba bersih BEI 2018-2020 untuk perusahaan dasar dan kimia adalah 1,3177. Total perputaran aset PT Alakasa Industrindo Tbk adalah 0,06 pada 2018 dan 4,88 pada 2020. Rata-rata total perputaran aset bisnis industri dasar dan kimia BEI 2018-2020 adalah 1,0792. Nilai struktur modal minimum PT Emdeki Utama Tbk adalah 0,09 pada tahun 2020, sedangkan tertinggi PT Alakasa



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Industrindo Tbk adalah 5,44 pada tahun 2018. Nilai struktur modal rata-rata perusahaan industri dasar dan kimia BEI 2018-2020 adalah 0,9902.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Hasil untuk pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.1**

### Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20240275
	Most Extreme Differences	
Absolute	Positive	.086
	Negative	-.063
	Test Statistic	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil tabel tersebut bahwa nilai signifikan sebesar 0,086 yang mana nilai ini telah lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Hasil untuk pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.2**

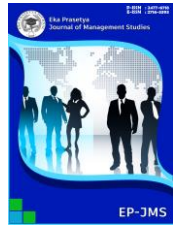
### Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)	
	log10.x1	.997 1.003
	log10.x2	.942 1.062
	log10.x3	.943 1.060



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa data dalam penelitian ini tidak multikolinear karena nilai tolerance semua variabel > 0,10 dan nilai VIF semua variabel 10, menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel independen yang digunakan.

## Uji Autokorelasi

Hasil untuk pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Uji Autokorelasi**

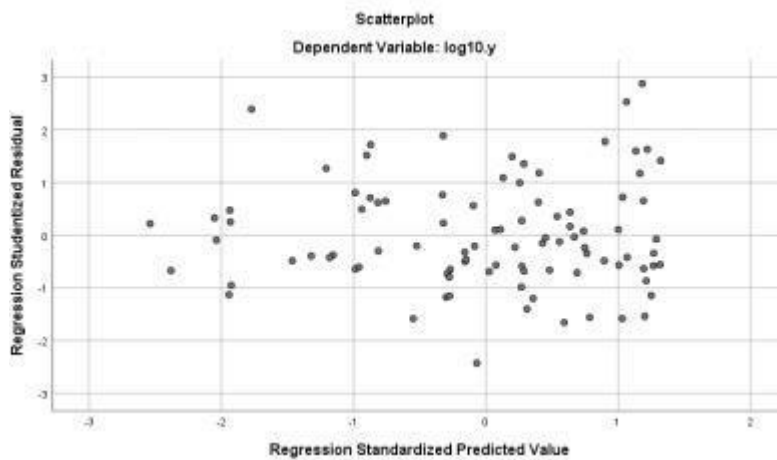
Test Value <sup>a</sup>	.52070 <sup>b</sup>
Cases < Test Value	92
Cases >= Test Value	1
Total Cases	93
Number of Runs	3
Z	.148
Asymp. Sig. (2-tailed)	.882

a. Median

Berdasarkan hasil tersebut, 0,882 lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima. Tidak ada autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

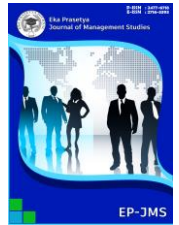
Hasil untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut ini:





# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji grafik scatterplot, data menunjukkan bahwa plot telah terdistribusi secara acak sehingga data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil untuk pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilihat yaitu:

**Tabel 4.4**  
**Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.275	.041		6.668	.000
	LOG10.x1	-1.173	.081	-.828	-14.491	.000
	log10.x2	-.495	.236	-.123	-2.097	.039
	log10.x3	-.016	.074	-.013	-.219	.827

a. Dependent Variable: log10.y

Dari hasil uji pada tabel di atas dapat dibuat persamaan sebagai berikut:  
Struktur modal = 0,275 - 1,173 CR - 0,495 NPM - 0,016 Total Asset Turnover

Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan :

1. Konstanta = 0.275 artinya jika current ratio, net profit margin, dan total assets turnover konstan atau 0 maka struktur modalnya adalah 0.275.
2. Koefisien regresi current ratio sebesar -1.173 menyatakan bahwa peningkatan 1 unit pada current ratio akan mengurangi struktur modal sebesar 1.173 unit.
3. Koefisien regresi net profit margin sebesar -0,4945 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satu net profit margin akan menyebabkan penurunan struktur modal sebesar -0,4945.
4. Koefisien regresi total asset turnover sebesar -0,016 menunjukkan bahwa peningkatan 1 unit total asset turnover akan menyebabkan penurunan struktur modal sebesar 0,016%.

### Koefisien Determinasi

Hasil untuk pengujian koefisien determinasi dapat dilihat yaitu:

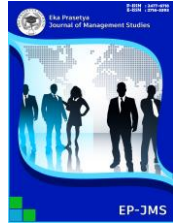
**Tabel 4.5**  
**Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.710	.700	.20579



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- a. Predictors: (Constant), log10.x3, LOG10.x1, log10.x2
- b. Dependent Variable: log10.y

*Current ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset turnover* dapat menjelaskan perubahan variabel struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI 2018-2020. Nilai Adjust R Square sebesar 0,700 yang berarti *current ratio*, *net profit margin*, dan *total assets turnover* berpengaruh terhadap laba perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI 2018-2020.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Pengujian Parsial (Uji-t)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.275	.041		6.668	.000
	LOG10.x1	-1.173	.081	-.828	-14.491	.000
	log10.x2	-.495	.236	-.123	-2.097	.039
	log10.x3	-.016	.074	-.013	-.219	.827

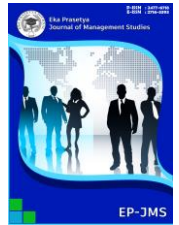
a. Dependent Variable: log10.y

1. *Current ratio* memiliki nilai -thitung > -ttabel atau -14,491 > 2,7 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka berarti *current ratio* berdampak terhadap struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020.
2. *Net profit margin* memiliki nilai -thitung < -ttabel atau -2,097 < 2,7 dan nilai signifikansi 0,039 < 0,05, maka berarti *net profit margin* tidak berdampak terhadap struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020.
3. *Total asset turnover* mempunyai nilai -thitung < -ttabel atau -0,219 < 2,7 dan nilai signifikansi 0,827 > 0,05, maka berarti nilai *total asset turnover* tidak berdampak terhadap struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI 2018-2020 .



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## Uji Serempak (Uji-F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji-F) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Simultan**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.232	3	3.077	72.664	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.769	89	.042		
	Total	13.000	92			

- a. Dependent Variable: log10.y
- b. Predictors: (Constant), log10.x3, LOG10.x1, log10.x2

Bandingkan F hitung dan F tabel untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. F tabel adalah 2,76 berdasarkan df 1(3) dan df 2 (89). Dengan demikian F Hitung (72,664) > F Tabel (2,76) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, Ho Ditolak, artinya *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap struktur modal usaha industri dasar dan kimia di BEI 2018-2020.

## Pembahasan

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap struktur permodalan perusahaan industri dasar dan kimia Indonesia selama 2018-2020. Sunhaji (2019) juga menemukan bahwa CR mempengaruhi struktur modal, seperti yang dilakukan penelitian kami.

Rasio lancar yang tinggi mendukung pembiayaan domestik. Rasio lancar yang tinggi berarti perusahaan memiliki keuangan untuk melunasi utang. Jadi pembayaran utang saat ini mengurangi utang perusahaan. Perusahaan yang sehat dapat membayar kembali utang jangka pendeknya.

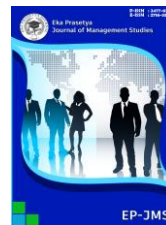
### Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal

Hasil analisis menunjukkan bahwa margin laba bersih tidak berpengaruh terhadap struktur permodalan usaha industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



periode 2018-2020. Menurut Kamaludin & Indriani (2012), profitabilitas suatu perusahaan tahun sebelumnya dapat digunakan untuk menentukan struktur modalnya untuk tahun berikutnya. Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan laba ditahan daripada utang ketika laba tinggi.

Margin laba bersih tidak memiliki pengaruh karena perusahaan menggunakan total aset daripada struktur modal berbasis utang.

## **Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal**

Analisis menunjukkan bahwa margin laba bersih tidak berpengaruh terhadap struktur permodalan sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Kamaludin & Indriani (2012) mengatakan profitabilitas tahun sebelumnya perusahaan dapat digunakan untuk menentukan struktur modal tahun depan. Perusahaan dengan laba tinggi lebih menyukai laba ditahan daripada utang. Karena korporasi menggunakan total aset daripada utang, margin laba bersih tidak berpengaruh.

## **5. KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa yaitu Struktur permodalan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI antara tahun 2018 dan 2020 agak dipengaruhi oleh CR. Struktur permodalan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang termasuk di BEI periode 2018-2020 sebagian tidak terpengaruh oleh NPM. Struktur permodalan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sebagian tidak terpengaruh oleh TATO. Struktur permodalan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI 2018-2020 akan dipengaruhi secara simultan oleh CR, NPM, dan TATO.

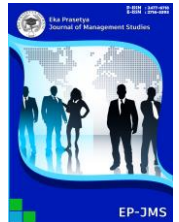
## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hanafi, Mamduh M. (2015). Manajemen Keuangan. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Herlambang, S., & Marwoto, B.H (2014). Pengantar Ilmu Bisnis Cara Mudah Memahami Ilmu Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Parama Publishing.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta.
- Kamaludin & Indriani, Rini. 2012. Manajemen Keuangan. Penerbit CV. Mandar Maju. Bandung
- Sartono Agus, 2015, 116 . Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- Suripto. 2015. Manajemen Keuangan Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added. Jakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Vijayakumar, A., 2012. The Assets Utilisation and Firm's Profitability: Empirical Evidence From Indian Automobile Firms. *International Journal of Financial Management*, 2(2), pp. 1-14.
- Hery. 2016. *Financial Ratio for Business: Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Grasindo.